

2022

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134

JAM



Vol. 12 No. 2
Edisi: Juli – Desember 2022

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

- 1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT**
Silfia Sari & Noviyana
- 2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT**
Sri Wahyuni & Noviyana
- 3. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH**
Adnan & Muhammad Ichsan
- 4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X**
Maksalmina
- 5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH**
Linda Wati & Rina Maulina
- 6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
Seri Murni & Rini Khairuni
- 7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA**
Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti
- 8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020**
Rusnadi & Siska Azizah
- 9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020**
Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola
- 10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020**
Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali

JAM

VOLUME
12

NOMOR
2

HALAMAN
117 - 226

BANDA ACEH
2022

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

H. Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA.

Wakil Ketua Penyunting:

Eva Susanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Irmawati, SE., M.Si., Ak.**
2. Adm. & Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE., M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

SEKAPUR SIRIH

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

SEKAPUR SIRIH

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Sekapur Sirih Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Sekapur Sirih Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA KABUPATEN ACEH BARAT <i>Silfia Sari & Noviyana</i>	117-128
2. PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURAL KABUPATEN ACEH BARAT <i>Sri Wahyuni & Noviyana</i>	129-138
3. AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN DESA STUDI DI GAMPONG KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH <i>Adnan & Muhammad Ichsan</i>	139-146
4. ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X <i>Maksalmina</i>	147-156
5. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BPJS KESEHATAN CABANG MEULABOH <i>Linda Wati & Rina Maulina</i>	157-166
6. POTENSI EKONOMI KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ACEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM <i>Seri Murni & Rini Khairuni</i>	167-182
7. ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM RANGKA MENJAGA DAN MENGELOLA BARANG MILIK NEGARA PADA BALAI HARTA PENINGGALAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK AZAZI MANUSIA DKI JAKARTA <i>Cut Fitrika Syawalina, Elviza & Eva Susanti</i>	183-194
8. ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-ETAP PADA KOPERASI UNIT DESA UJUNG RAJA TAHUN 2018-2020 <i>Rusnaldi & Siska Azizah</i>	195-208
9. ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN BELANJA PADA DINAS PANGAN ACEH TAHUN 2018-2020 <i>Fathul Khaira, Zulkifli Umar, Tarmizi Gadeng & Cindi Yola</i>	209-216
10. PENGARUH RASIO HUTANG TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020 <i>Intan Rizkia Chudri, Irmawati & Hasliza Razali</i>	217-226

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah dibuat dalam bentuk 2 kolom kecuali abstrak. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

ANALISIS PERENCANAAN PAJAK TERHADAP PENYUSUTAN PADA PT.X

Maksalmina

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Meekah

ABSTRACT

This research was conducted at PT. X which is domiciled in Banda Aceh, with the aim of knowing what depreciation methods can be used to minimize the company's tax burden and the impact it has. The data used is secondary data collected through documentation of financial statements for 2021 which includes data on the list of company fixed assets for 2021. This research is included in the type of descriptive qualitative research by collecting facts and identifying data that focuses on depreciation of fixed assets. Based on the research results, it was found that tax planning shows an effort to minimize the tax burden through the depreciation step using the declining balance method as a depreciation calculation. The conclusion of this study by recalculating depreciation using the declining balance method can save the tax burden that must be paid by the company.

Key Words : *Tax Planning, Straight Line Method, Declining Balance Method*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, hampir sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela dengan senang hati membayar pajak. Perusahaan membayar pajak karena sifatnya memaksa, apabila tidak membayar akan terkena sanksi yang dapat merugikan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan akan melakukan minimalisasi baban pajak baik secara legal maupun illegal. Upaya minimalisasi beban pajak secara legal sering disebut *Tax Planning* (Perencanaan Pajak).

Tax planning adalah sejumlah perencanaan dibidang perpajakan yang dibentuk untuk meningkatkan efisinsi pengelolaan pajak untuk mendapatkan alternatif terbaik dalam hal penghematan pajak yang tidak melanggar ketentuan dengan tujuan agar dapat meminimalisasi hambatan dari sektor pajak dan memaksimalkan pertumbuhan perusahaan. Dalam

pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan pemerintah. Wajib Pajak berusaha membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis Wajib Pajak. Di lain pihak pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak.

Perencanaan pajak (tax planning) itu sendiri menurut Muhammad .Zain (2012 : 43) dalam manajemen perpajakan, adalah “proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajakpajak lainnya, berada dalam posisi yang paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial”.

Salah satu biaya yang dapat disiasati berkenaan dengan pembayaran pajak adalah biaya penyusutan aset tetap. Ada perbedaan ketentuan

yang mengatur perhitungan penyusutan aset tetap yaitu: ketentuan menurut persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan No. 17 dengan ketentuan peraturan Undang-undang perpajakan No. 17 tahun 2000, yang merupakan perubahan yang ketiga dari Undang-undang Perpajakan No. 7 tahun 1983. Penggunaan metode saldo yang menurun memiliki asumsi semakin sedikit sisa umur ekonomis aset tersebut, akan semakin kecil biaya penyusutannya. Perusahaan yang menggunakan metode ini umumnya perusahaan yang sudah matang dalam lini bisnisnya dan memiliki profit yang baik. Penggunaan metode penyusutan saldo menurun ini lebih rumit dibandingkan dengan metode penyusutan garis lurus, tetapi akan menghasilkan nilai pembayaran pajak yang lebih kecil dibandingkan dengan metode penyusutan garis lurus.

PT. X merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi dan perdagangan. Tingginya tingkat kontrak konstruksi PT.X membuat penghasilan yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini secara otomatis berdampak pada tingginya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan, semakin sedikit pula penghasilan bersih yang dapat dikelola oleh perusahaan. Alasan-alasan inilah yang membuat perusahaan berkeinginan untuk dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan.

Besarnya keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak tidak diimbangi dengan pemahaman wajib pajak atas perencanaan pajak. Padahal banyak cara yang bisa dilakukan

wajib pajak untuk memperkecil beban pajak salah satunya dengan pemilihan metode penyusutan aset tetap yang tepat bagi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “**Analisis Perencanaan Pajak Terhadap Beban Penyusutan pada PT.X**”.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pasal 1 ayat 1 yang berbunyi pajak adalah kontribusi wajib pada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sedangkan pengertian pajak menurut Waluyo (2013:3) adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Pengertian tersebut kemudian di sempurnakan bahwa Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus” nya digunakan untuk *Public Saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *Public Investment*.

Fungsi Pajak

Resmi (2009:3) menyebutkan bahwa fungsi pajak adalah sebagai berikut : “terdapat dua fungsi

pajak, yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur)'. Uraian mengenai fungsi pajak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fungsi *Budgetair* (sumber keuangan negara) yaitu, pajak merupakan sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara.
2. Fungsi *Regulerend* (mengatur) yaitu, pajak dijadikan sebagai alat untuk mengatur untuk melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Aset Tetap

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2020 No.16 paragraf 5 disebutkan definisi aset tetap adalah aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Jenis Aset Tetap

Aset tetap sesuai dengan jenisnya dapat dikelompokkan menjadi dua (Marjani et al., 2015) yaitu :

1. Aset tetap tidak dapat disusutkan
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan adalah aset yang mempunyai umur dan masa manfaat yang tidak terbatas. Misalnya, tanah untuk bangunan kantor, atau untuk bangunan pabrik. Harga perolehan atas tanah tersebut tidak perlu disusutkan karena masa manfaatnya tidak terbatas.
2. Aset tetap dapat disusutkan
Aset tetap yang dapat disusutkan adalah aset yang umur atau masa manfaatnya terbatas. Jenis dari aset tetap yang dapat disusutkan terdiri dari dua kelompok, yaitu :

- a. Aset tetap yang bila masa manfaatnya berakhir dapat diganti dengan aset yang sejenis. Aset jenis ini harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (depresiasi) misalnya : bangunan, kendaraan, mesin-mesin, peralatan kantor dan lain sebagainya.
- b. Aset tetap yang bila pada masa manfaatnya telah berakhir tidak dapat digantikan dengan aset yang sejenis, harga perolehannya dapat dialokasikan dengan cara menyusutkan (depleksi). Misalnya : tanah, hutan dan sumber daya alam lainnya.

Penyusutan Aset Tetap

Menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygant dan Terry D. Warfield (2002:58), penyusutan adalah suatu usaha untuk menandingkan biaya aset tetap dengan periode yang mendapat manfaat dari penggunaan aset tersebut. Dalam PSAK 2020 No. 16 paragraf 5 baris ke 16 dan 17 juga disebutkan bahwa definisi penyusutan yaitu Alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaat. Beban penyusutan periodik secara tepat dari pemakaian suatu aset, dapat dipertimbangkan dari 3 (tiga) faktor, yaitu: (Budiman, 2014).

1. Harga perolehan
Yaitu jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sehingga siap untuk dipergunakan dalam operasi perusahaan.
2. Nilai Sisa atau Residu
Yaitu taksiran nilai sisa aset tetap tersebut pada saat masa kegunaannya habis.
3. Taksiran umur kegunaan/ Umur ekonomis.
Yaitu untuk mengetahui taksiran umur aset tetap yang bersangkutan dapat dipergunakan dalam operasi perusahaan.

Metode Penyusutan Komersil

Terdapat sejumlah metode dalam menghitung besarnya beban penyusutan. Dalam praktek, perusahaan akan memilih menggunakan satu metode untuk seluruh aset tetap yang dimiliki. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut

(Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield (2002:61):

1. Metode aktivitas (unit penggunaan atau produksi)
2. Metode garis lurus
3. Metode beban menurun (dipercepat)
 - a. Jumlah angka tahun
 - b. Metode Saldo Menurun
4. Metode penyusutan khusus
 - a. Metode kelompok dan gabungan/komposit
 - b. Metode campuran atau kombinasi

Metode Penyusutan Fiskal

Pengeluaran untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun tidak boleh dibebankan sekaligus pada tahun pengeluaran, melainkan dibebankan melalui penyusutan berdasarkan pasal 9 Ayat (2) UU Pajak Penghasilan, UU No. 36 Tahun 2008. Hal tersebut sesuai dengan prinsip penandingan antara beban dan penghasilan (*the proper matching of cost against revenue*). Perhitungan dan penerapan tarif penyusutan untuk keperluan pajak perlu memperhatikan perundang-undangan perpajakan, karena dapat berbeda dengan penyusutan untuk keperluan komersial. Ketentuan fiskal mengharuskan penyusutan harta tetap dilakukan secara individual per aset mulai tahun 1995, tidak lagi secara gabungan seperti yang berlaku pada tahun-tahun sebelumnya, kecuali alat-alat kecil (*small tools*) yang sama atau sejenis.

Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 secara khusus dan eksplisit menetapkan saat dimulainya penyusutan fiskal yaitu dimulai pada bulan dilakukannya pengeluaran, kecuali untuk harta yang masih dalam proses pengerjaan, penyusutannya dimulai pada bulan selesainya pengerjaan harta tersebut. Dengan persetujuan Direktur Jenderal Pajak,

Wajib Pajak diperkenankan melakukan penyusutan mulai pada bulan harta tersebut digunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan atau pada bulan harta yang bersangkutan mulai menghasilkan. Penyusutan terhadap harta dalam sewa guna usaha (leasing) khususnya sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) dimulai pada bulan harta tersebut disewa-guna-usahakan.

Menurut UU PPh. No. 36 tahun 2008, semua aset tetap berwujud yang mempunyai syarat penyusutan fiskal harus dikelompokkan terlebih dahulu menjadi 2 (dua) golongan:

1. Kelompok Harta berwujud bukan bangunan.
2. Kelompok Harta berwujud bangunan.

Masa manfaat dan tarif penyusutan kelompok harta berwujud dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1
Masa Manfaat dan Tarif Penyusutan

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
I. Bukan Bangunan			
- Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
- Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
- Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
- Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
II. Bangunan			
- Permanen	20 Tahun	5%	-
- Tidak Permanen	10 Tahun	10%	-

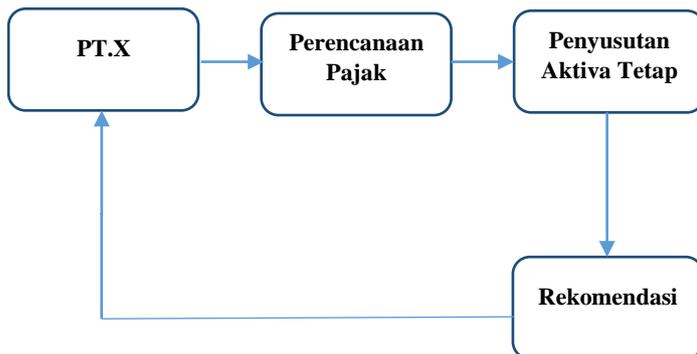
Kerangka Pemikiran

Perencanaan pajak adalah tindakan terstruktur atas kegiatan transaksi yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya. Penekanannya pada pengendalian setiap transaksi yang mengandung konsekuensi pajak. Tujuan perencanaan pajak dalam hal ini adalah mengefisienkan jumlah pajak terhutang melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang

merupakan tindak pidana fiskal dan tidak dapat ditoleransi.

Dari penjelasan kerangka pemikiran di atas, maka dapat diformulasikan dalam model penelitian pada gambar 1 di bawah ini

Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara. Dugaan sementara diartikan bahwa jawaban yang diberikan masih hanya berdasar atas teori yang revelan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan landasan konseptual dan landasan teori yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitiannya yaitu perencanaan pajak melalui penyusutan aktiva tetap mampu meminimalkan beban Wajib Pajak badan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. X, Jl. Kayee Adang No.7, Lamgugop, Syiah Kuala, Banda Aceh.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Pendekatan observasi data diklasifikasikan ke dalam observasi perilaku (*behavioral observation*) dan observasi non-perilaku (*nonbehavioral observation*) (Siska, 2016).

Dalam hal ini penulis untuk memperoleh data melalui tinjauan langsung ke PT.X dengan cara mengamati secara langsung kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan objek penelitian.

b. Metode Wawancara

Menurut Abu (2012:83), Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Penulis melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan PT.X. Dalam wawancara tersebut penulis melakukan konsultasi dan tanya jawab langsung. Dari wawancara itu diharapkan akan diperoleh data mengenai aset tetap yang dimiliki PT.X, struktur organisasi berikut perincian tugas, keterangan, dan kebijakan perusahaan.

c. Metode Dokumentasi

Menurut (Siska, 2016), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan cara pengutipan langsung terhadap data yang dimiliki perusahaan seperti laporan keuangan, dan gambaran umum perusahaan meliputi struktur organisasi, laporan keuangan, laporan daftar aset, dan penyusutan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, yaitu untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Sujarweni, 2014:46). Dalam hal ini penulis mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul serta menerapkannya sedemikian rupa sehingga dapat

ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil analisis, data yang telah terkumpul mengenai daftar aset tetap PT.X kemudian disusun kedalam bentuk laporan yang mudah dipahami dan diinterpretasikan untuk selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai acuan dalam melihat apakah terdapat perbedaan metode yang digunakan pada penerapan *tax planning* terhadap penyusutan aset tetap.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Laporan Laba Rugi tahun 2021 PT.X

Laporan laba rugi yang disajikan oleh PT.X merupakan laporan kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Untuk pencapaian rencana minimalisasi beban pajak maka dilakukan efisiensi PPh Badan dengan cara legal. Tabel 2 berikut adalah laporan laba rugi PT.X sebelum dilakukan perencanaan pajak terhadap beban penyusutan.

Tabel 2
Laporan Laba Rugi PT.X
(Dalam Rupiah)

PENDAPATAN	
KONSTRUKSI	1.158.526.000
PENDAPATAN BERSIH	1.158.526.000
BEBAN USAHA	
PEMBELIAN BARANG DAN BAHAN	645.183.000
UPAH LANGSUNG	133.346.000
OVERHEAD	41.822.000
TOTAL BEBAN USAHA PROYEK	820.351.000
LABA KOTOR	338.175.000
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	
GAJI/HONOR DAN TUNJANGAN	33.840.000
BBM & PERJALANAN DINAS	1.005.000
PEMELIHARAAN	7.993.000
LISTRIK, AIR, TELEPON & INTERNET	15.405.500
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	205.890.750
ASURANSI	4.384.000
ADM. DAN UMUM KANTOR	3.225.000
TOTAL ADMINISTRASI DAN UMUM	271.743.250
LABA (RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	66.431.750

Dari laporan laba rugi pada tabel 2 di atas, dapat kita hitung PPh Badan terhutang dengan tarif UMKM $50\% \times 22\%$ (11%) sebesar Rp.7.307.493.

2. Kebijakan Akuntansi Aset PT.X

PT. X Banda Aceh yang bergerak di bidang konstruksi dan perdagangan memiliki banyak aset tetap sebagai pendukung kegiatan normal perusahaan, diantaranya tanah, bangunan atau gedung, peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor. Aset tetap perusahaan berupa bangunan atau gedung, peralatan, kendaraan, dan inventaris

kantor disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan kelompok aset tetap. Penulis mengambil beberapa aset tetap yang berpengaruh cukup signifikan dalam perhitungan kewajiban pajak yaitu berupa aset peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor. Sedangkan untuk aset bangunan tidak berpengaruh karena metode penyusutan yang diperbolehkan menurut peraturan perpajakan hanya metode garis lurus.

Untuk lebih jelas hasil perhitungan aset tetap tahun 2021 dengan menggunakan metode garis lurus dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 3
Daftar Aset Tetap dan Penyusutan dengan Metode Garis Lurus

PT. X RINCIAN ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31 DESEMBER 2021													
NO	NAMA ASET TETAP	BYK	TAHUN PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN			MASA MANFAAT	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU 31 DES 2021	
				2020	+	-		2021	2020	+	-		2021
MESIN DAN PERALATAN													
1	Beton Molen	9	2018	63.000.000	-	-	63.000.000	8	23.625.000	7.875.000	-	31.500.000	31.500.000
2	Vibro Concrete	1	2018	4.000.000	-	-	4.000.000	8	1.500.000	500.000	-	2.000.000	2.000.000
3	Stamper	1	2019	6.000.000	-	-	6.000.000	8	1.500.000	750.000	-	2.250.000	3.750.000
Jumlah Penyusutan Mesin dan peralatan				73.000.000	-	-	73.000.000		26.625.000	9.125.000	-	35.750.000	37.250.000
KENDARAAN													
1	Sepeda Motor	3	2018	37.500.000	-	-	37.500.000	8	14.062.500	4.687.500	-	18.750.000	18.750.000
2	Honda CRV	1	2019	220.000.000	-	-	220.000.000	8	27.500.000	27.500.000	-	55.000.000	165.000.000
3	Panter Pick Up	1	2020	120.000.000	-	-	120.000.000	8	30.000.000	15.000.000	-	45.000.000	75.000.000
Jumlah Penyusutan Kendaraan				377.500.000	-	-	377.500.000		71.562.500	47.187.500	-	118.750.000	258.750.000
INVENTARIS													
1	Meja 1/2 biro Topik	1	2018	1.550.000	-	-	1.550.000	4	1.162.500	387.500	-	1.550.000	-
2	Kursi Putar	2	2018	1.275.000	-	-	1.275.000	4	956.250	318.750	-	1.275.000	-
3	Printer Canon	1	2018	680.000	-	-	680.000	4	510.000	170.000	-	680.000	-
4	Komputer LCD & Printer (set)	2	2018	9.750.000	-	-	9.750.000	4	7.312.500	2.437.500	-	9.750.000	-
5	Lemari	1	2018	1.200.000	-	-	1.200.000	4	900.000	300.000	-	1.200.000	-
6	Kursi Uchiwa	1	2018	4.493.000	-	-	4.493.000	4	3.369.750	1.123.250	-	4.493.000	-
7	Printer Canon IP1880	3	2018	615.000	-	-	615.000	4	461.250	153.750	-	615.000	-
8	Brankas	3	2018	2.000.000	-	-	2.000.000	4	1.500.000	500.000	-	2.000.000	-
9	Filling Cabinet	2	2018	1.750.000	-	-	1.750.000	4	1.312.500	437.500	-	1.750.000	-
Jumlah Penyusutan Inventaris				23.313.000	-	-	23.313.000		17.484.750	5.828.250	-	23.313.000	-
Grand Total				473.813.000	-	-	473.813.000		115.672.250	62.140.750	-	177.813.000	296.000.000

Sumber : Data diolah (2021)

3. Perhitungan Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun

Metode penyusutan saldo menurun jauh berbeda dengan metode garis lurus, dimana dasar penyusutan dihitung berdasarkan nilai buku periode atau tahun sebelumnya. Dari hasil perhitungan metode saldo menurun atas aset PT. X diperoleh beban penyusutan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Daftar Aset Tetap dan Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun

PT. X													
RINCIAN ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN													
PER 31 DESEMBER 2021													
NO	NAMA ASET TETAP	BYK	TAHUN PEROLEHAN	NILAI PEROLEHAN				MASA MANFAAT	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU 31 DES 2021
				2020	+	-	2021		2020	+	-	2021	
MESIN DAN PERALATAN													
1	Beton Molen	9	2018	63.000.000	-	-	63.000.000	8	36.421.875	6.644.531	-	43.066.406	19.933.594
2	Vibro Concrete	1	2018	4.000.000	-	-	4.000.000	8	2.312.500	421.875	-	2.734.375	1.265.625
3	Stampor	1	2019	6.000.000	-	-	6.000.000	8	2.625.000	843.750	-	3.468.750	2.531.250
Jumlah Penyusutan Mesin dan peralatan				73.000.000	-	-	73.000.000		41.359.375	7.910.156	-	49.269.531	23.730.469
KENDARAAN													
1	Sepeda Motor	3	2018	37.500.000	-	-	37.500.000	8	21.679.688	3.955.078	-	25.634.766	11.865.234
2	Honda CRV	1	2019	220.000.000	-	-	220.000.000	8	96.250.000	30.937.500	-	127.187.500	92.812.500
3	Panter Pick Up	1	2020	120.000.000	-	-	120.000.000	8	30.000.000	22.500.000	-	52.500.000	67.500.000
Jumlah Penyusutan Kendaraan				377.500.000	-	-	377.500.000		147.929.688	57.392.578	-	205.322.266	172.177.734
INVENTARIS													
1	Meja 1/2 biro Topik	1	2018	1.550.000	-	-	1.550.000	4	1.356.250	193.750	-	1.550.000	-
2	Kursi Putar	2	2018	1.275.000	-	-	1.275.000	4	1.115.625	159.375	-	1.275.000	-
3	Printer Canon	1	2018	680.000	-	-	680.000	4	595.000	85.000	-	680.000	-
4	Komputer LCD & Printer (set)	2	2018	9.750.000	-	-	9.750.000	4	8.531.250	1.218.750	-	9.750.000	-
5	Lemari	1	2018	1.200.000	-	-	1.200.000	4	1.050.000	150.000	-	1.200.000	-
6	Kursi Uchiwa	1	2018	4.493.000	-	-	4.493.000	4	3.931.375	561.625	-	4.493.000	-
7	Printer Canon IP1880	3	2018	615.000	-	-	615.000	4	538.125	76.875	-	615.000	-
8	Brangkas	3	2018	2.000.000	-	-	2.000.000	4	1.750.000	250.000	-	2.000.000	-
9	Filling Cabinet	2	2018	1.750.000	-	-	1.750.000	4	1.531.250	218.750	-	1.750.000	-
Jumlah Penyusutan Inventaris				23.313.000	-	-	23.313.000		20.398.875	2.914.125	-	23.313.000	-
Grand Total				473.813.000	-	-	473.813.000		209.687.938	68.216.859	-	277.904.797	195.908.203

Sumber : Data diolah (2021)

Pembahasan

Penyusutan metode garis lurus adalah metode yang paling umum digunakan oleh perusahaan karena perhitungannya yang sederhana, yaitu dengan mengalikan tarif penyusutan dengan harga perolehan aset atau dengan membagi harga perolehan aset terhadap umur ekonomis. Biaya penyusutan dengan metode ini selalu tetap setiap tahunnya. Akan tetapi tanpa disadari bahwasannya metode garis lurus dapat menimbulkan beban pajak yang besar.

Lain halnya dengan metode saldo menurun yang dapat memperbesar biaya penyusutannya sehingga dapat menekan beban pajak yang dibayarkan. Metode penyusutan saldo menurun merupakan metode penyusutan yang mengalihkan tarif penyusutan dengan nilai buku awal tahun. Metode ini dapat membantu perusahaan menekan beban pajak, namun tidak semua perusahaan dapat menerapkannya karena disamping perhitungannya sedikit rumit dan perusahaan harus menyesuaikan tahun perolehan setiap aset tetap.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, besarnya beban penyusutan setiap aset kecuali gedung dengan menggunakan metode garis lurus adalah sebesar Rp.62.140.750 yang terdiri dari penyusutan mesin dan peralatan sebesar Rp.9.125.000, penyusutan kendaraan Rp.47.187.500, dan penyusutan inventaris kantor Rp.5.828.250. Sedangkan berdasarkan Tabel 4.3 di atas besarnya beban penyusutan setiap aset kecuali gedung dengan menggunakan metode saldo menurun adalah sebesar Rp.68.216.859 yang terdiri dari penyusutan mesin dan peralatan sebesar Rp.7.910.156, penyusutan kendaraan Rp.57.392.578, dan penyusutan inventaris kantor Rp.2.914.125.

Dari hasil perbandingan menggunakan metode garis lurus yang saat ini menjadi kebijakan perusahaan dengan metode saldo menurun sebagai alternatif dalam perencanaan pajak, diperoleh selisih nilai total penyusutan sebesar Rp.6.076.109. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Daftar Selisih Penyusutan

Nama Aset Tetap	Total Nilai Perolehan	Total Beban Penyusutan		Selisih
		Garis Lurus	Saldo Menurun	
Mesin dan Peralatan	73.000.000	9.125.000	7.910.156	-1.214.844
Kendaraan	377.500.000	47.187.500	57.392.578	10.205.078
Inventaris Kantor	23.313.000	5.828.250	2.914.125	-2.914.125
Total		62.140.750	68.216.859	6.076.109

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel tersebut, dapat kita lihat bahwa adanya selisih dari kedua metode penyusutan tersebut dapat mempengaruhi laba dan pajak perusahaan. Selisih tersebut dikarenakan perhitungan penyusutan menggunakan saldo menurun membuat beban penyusutan lebih besar daripada perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus. Sehingga apabila perusahaan menggunakan metode saldo menurun dalam

perhitungan penyusutannya, akan memperoleh penghematan pajak (*tax saving*) sebesar Rp. 6.076.109.

Akibat penghematan pajak sebesar Rp. 6.076.109 mengakibatkan beban penyusutan menjadi lebih besar sehingga laba perusahaan akan turun sebesar nilai tersebut. Pada akhirnya pajak terhutang juga akan turun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6
Perbandingan Laba antara Metode Garis Lurus dan Saldo Menurun

	Garis Lurus	Saldo Menurun	Selisih
Laba Bersih Sebelum Pajak	66.431.750	60.355.641	6.076.109
PPh Badan (Tarif UMKM)	7.307.493	6.639.121	668.372
Laba Bersih Setelah Pajak	59.124.258	53.716.521	5.407.737

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perhitungan penyusutan dengan metode saldo menurun dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan beban pajak pada awal masa manfaat.
2. Setelah dilakukan perencanaan pajak melalui metode saldo menurun dihasilkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil.

Keterbatasan

Sebelum peneliti memaparkan saran-saran perbaikan bagi pihak manajemen PT.X, terlebih dahulu diungkapkan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini dilakukan pada PT. X sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain.
- b. Penelitian ini hanya sebatas pada perencanaan pajak yang berfokus pada penyusutan aset tetap, sedangkan masih ada perencanaan pajak yang dapat dilakukan.
- c. Penelitian ini terbatas pada 1 tahun pajak saja yaitu tahun 2021.

Saran

Dalam rangka melakukan perencanaan pajak agar beban pajak penghasilan badan dapat lebih diminimalkan maka pihak manajemen dapat melakukan perencanaan pajak terhadap penyusutan aset tetap dengan cara pemilihan

metode penyusutan yang tepat sesuai situasi dan kondisi aset yang terjadi pada PT. X. Apabila kondisi perusahaan yang selalu melakukan penambahan aset tetap pada setiap tahunnya maka akan lebih menguntungkan jika PT. X menggunakan metode penyusutan saldo menurun dibandingkan metode penyusutan garis lurus.

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.

Zain, Mohammad (2012). *Manajemen Perpajakan*, Jakarta : Salemba Empat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abu, Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian PT*. Bumi Aksara. Jakarta.

Budiman, Erwin. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado*. *Jurnal Emba*. Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 411-420. Manado. ISSN 2303-1174.

Direktorat Jendral Pajak Departemen Keuangan RI, *Undang-Undang RI No. 16 Tahun 2009, Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*.

Kieso, Donald E. dkk, (2002) "*Akuntansi Intermediate*", Edisi Kesepuluh Jilid 2, Erlangga, Jakarta,.

Marjani, Ajeng C. 2015. *Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Hutama Karya Manado*. *Jurnal Emba*. Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal. 1024-1033. Manado. ISSN 2303-1174.

Resmi, Siti (2009). *Perpajakan : Teori dan Kasus*, Edisi 5. Jakarta : Salemba Empat.

Siska, Bambang. 2016. *Aplikasi Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi Menggunakan PHP dan Mysql pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin*. *Skripsi*. Fakultas Teknik Informatika Universitas STMIK Palcomtech. Palembang.

Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru, Yogyakarta.

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh 23245

Telp./Fax. (0651) 21023

